

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII IPS
SMA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN T.P 2021/2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

MUWAFFAQ FADHILSYAH NST

NPM : 1802070005



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 9619886 Medan 20228
Website <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail 0123456789@fkip.umma.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

(Handwritten signature)

Skrripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini

Nama Mahasiswa : Muvaffaq Fadhlisyah Nasution
NPM : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA Rahmat Islamiyah
Medan T.A 2021/2022

Saya layak di setangkan.

Medan, 16 September 2022

Ditetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

(Handwritten signature of Dr. Hah Mulyani Sihotang)

Dr. Hah Mulyani Sihotang, M.Si.

Diketahui Oleh

(Handwritten signature)
Dekan FKIP

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

(Handwritten signature of Dr. Faisal Rahman Dengeran)

Dr. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Dr. Faisal Rahman Dengeran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: fkip@umhu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muwaffaq Fadhilsyah Nasution
NPM : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning*
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Rahmat
Islamiyah T.P 2021-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terdorong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 September 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan

Muwaffaq Fadhilsyah Nst



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa, Tanggal 11 Oktober 2022 Pada Pukul 08.30 WIB Sampai Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Muwaffaq Fadhilsyah Nasution
NPM : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Hj. Syamsu Yunita, M.Pd



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si
2. Pipit Putri Hariani, MD, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

3.

ABSTRAK

Muwaffaq Fadhilsyah Nst, 1802070015. Medan: Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022. Skripsi : Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2022

Berdasarkan hasil observasi peneliti, Kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan. masih kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran Ekonomi terkhusus pada materi Persamaan Dasar Akuntansi hal ini juga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang masih rendah dan mengakibatkan siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran sehingga membuat aktivitas belajar siswa kurang optimal. Guru sebagai pendidik masih kurang menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan menjadikan siswa kurang responsif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap Motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi Eksperimental Design. Teknik pengumpulan data yaitu dengan tes.. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji paired simple test dengan uji beda. Hasil dari penelitian ini, yaitu: bahwa dari hasil pretes test yang telah diperoleh kelas kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan dengan nilai rata-rata sebesar 79.02 % dan nilai kelas control dengan rata-rata 72,50%. Perhitungan uji-t pada posttest $t_{hitung} (3,215) > t_{tabel} (1,992)$ yang artinya terdapat perbedaan rata-rata pada nilai Eksperimen dan Kontrol. Sig. (2 tailed) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Dengan demikian dapat peneliti buat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar pendidikan akuntansi siswa kelas XII SMA Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Motivasi Belajar Kelas XII IPS.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil penulis yaitu **“Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022.”**. Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini penulis menghadapi berbagai kendala tetapi karena bantuan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, Ayahanda Aprilsyah Nst, S.Sos dan Ibunda Mahdaleni Da’i tercinta yang telah memberikan segala kasih sayang, semangat, nasehat, dan doa yang tiada hentinya kepada penulis dan tidak lupa pula kepada Abang tersayang Zulyardi Syahputra Nst, S.Pd. dan Adik-adik ku Muhammad Rizky Syahnanda Nst, Atthoriq Nazrilisyah Nst, Akbar Ilhafsyah Nst yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan doa yang tulus sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Rasa

hormat dan terimakasih saya juga saya ucapkan kepada segenap civitas akademik universitas muhammadiyah sumatera utara terkhusus kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibunda Dra. Syamsuyurnita.,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Ibunda Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan ilmu dan pandangan dalam penulisan skripsi sehingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
5. **Bapak Aja Ismail, S.Pd** selaku kepala Sekolah di Rahmat Islamiyah Medan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. **Staf pengajar SMA Rahmat Islamiyah Medan** yang telah membantu melancarkan riset selama berlangsungnya penelitian.
7. **Dan terima kasih juga kepada Sahabat-sahabat saya**, Tobi Bagustian, Dian Novita Sari S, Retno Tri Ningsih, Fauzan Raihan S,Raihan Ade H.H Sinaga, Khadijah Khairani , yang selalu memberikan motivasi dan kepada teman-teman kelas Akuntansi terimakasih untuk setiap dukungannya.
8. **Kepada seluruh Kader-kader, senior dan juga Adik-adik PK IMM FKIP UMSU** terkhusus abangda saya M. Afiv Toni S. Saragih, M.Pd,Rilwan Hadinata, M.Pd dan kakanda Intan Kumala S, Damanik,

S.Pd yang saya jadikan sebagai berkeluh-kesah serta wadah tersebut merupakan tempat saya menimba ilmu pengetahuan dan pengalaman diluar perkuliahan.

9. Dan Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu penulis berharap dan berterimakasih apabila pembaca memberikan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, September 2022

Penulis,

Muwaffaq Fadhilsyah Nst
NPM : 1802070005

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I*
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	Vii
DAFTAR GAMBAR.....	Viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning	11
3. Tujuan Pembelajaran Discovery Learning	11

4. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Model Discovery Learning.....	13
5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Discovery Learning.....	15
6. Deskripsi Motivasi Belajar	16
7. Materi Pembelajaran Ekonomi	17
B. Kerangka Konseptual	24
C. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Tempat Waktu Penelitian	26
1. Tempat Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel.....	27
C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian dan Kisi-Kisi Instrumen.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas dan Reabilitas.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas	38
3. Uji Hipotesis	39

BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data Penelitian	41
B. Hasil Analisis Penelitian	42
C. Pembahasan penelitian	52
BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1,1 Daftar Capaian KKM Kelas XII IPS	4
Tabel 2.1 Servis Sepeda Motor & Persamaan Dasar Akuntansi	24
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	26
Tabel 3.2 Populasi	27
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen	32
Tabel 3.4 Kisi-kisi Obeservasi	33
Tabel 4.1 Uji Normalitas Data Pottest.....	43
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data Angket.....	44
Tabel 4.3 Uji Homogenitas	45
Tabel 4.5 Output Independent Simpel T*--test Angket	47
Tabel 4.6 Output Independent Simpel T-test Posttest	48
Tabel 4.7 Output Independent Simpel T-test Posttest.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Pencatatan Transaksi Persamaan Dasar Akuntansi .	23
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan tidak bisa dilepaskan dari peningkatan kualitas pembelajaran (Cahyani & Suwandi, 2017). Guru adalah satu faktor penentu terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu, sebab guru dalam usahanya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (In'am & Hajar, 2017). Dalam suasana pembelajaran kemungkinan-kemungkinan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, sehingga peserta didik tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran hal tersebut terjadi jika guru menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materinya, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran (Yerizon, Putra, & Subhan, 2018).

Model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur atau langkah-langkah yang pada umumnya diikuti oleh serangkaian kegiatan pembelajaran (Y. C. Chen, 2017). Dalam model pembelajaran ditunjukkan secara jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru atau peserta didik, bagaimana urutan kegiatan-kegiatan tersebut, dan tugas-tugas khusus apa yang perlu dilakukan oleh peserta didik, karena bagaimanapun juga tugas guru adalah berusaha semaksimal mungkin agar peserta didik menyukai proses pembelajaran di kelas sehingga akan lebih mudah bagi peserta didik untuk menerima

pembelajaran tersebut, yang nantinya akan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik (Liu & Thompson, 2018).

Salah satu permasalahan yang terjadi pada pendidikan di Indonesia adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik. Rendah dan tinggi motivasi belajar peserta didik menjadi gambaran bagaimana pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan berlangsung. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat menyebabkan rendahnya ketercapaian tujuan belajar (Tricomi & DePasque, 2016). Adapun masalah utama dalam prose pembelajaran pada pendidikan di sekolah adalah masih rendahnya daya tangkap peserta didik untuk menguasai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru (Widiadnyana, Sadia, & Suastra, 2014a). Prestasi ini tentunya diakibatkan masih dipakainya model pembelajaran konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu dalam arti yang mendalam bagaimana belajar yang sebenarnya, bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan tidak memberikan kesempatan untuk anak didik agar berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya (Detta, Yulia, 2015). Pembelajaran saat ini pada suasana di dalam kelas cenderung *teacher centered* sehingga peserta didik menjadi pasif, meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain (Hamdu & Agustina, 2011). Peserta didik tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri (self motivation), padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran (Dweek, 2010).

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diartikan bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi peserta didik sebagai jalan untuk menemukan ilmu pengetahuan yang luas dan untuk dapat mempelajari, memahami, dan mengaplikasikannya serta menyalurkan ilmu yang bermanfaat bagi semua orang. Maka, cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif guna memajukan pendidikan serta mencapai hasil yang maksimal adalah dengan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar peserta didik

Mata pelajaran Ekonomi sendiri pun sangat penting didalam dunia pendidikan, karena disitu kita akan mempelajari banyak hal yang harus dilakukan oleh manusia. Contohnya, interaksi ekonomis yang dihadapi baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. pelajaran Ekonomi pada materi persamaan dasar akuntansi dapat melatih seseorang dalam pengembangan ide kreatifitas seorang pelajar, melatih seorang siswa agar berjiwa sosial, lebih teliti dan ekonomis, dan melatih seorang siswa dalam mengatur skala prioritas kebutuhan dari keperluan terpenting serta melatih seorang siswa agar lebih mandiri dalam mengelola kebutuhannya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi yaitu bapak M. Rizki Fazar Nasution, S.Pd pada tanggal 8 Maret 2022 ditemukan beberapa indikasi awal yang menyatakan adanya masalah mengenai motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan data pada kecenderungan pemilihan tugas pada mata pelajaran Ekonomi dikelas XII di SMA Rahmat Islamiyah Medan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Daftar Capaian KKM Kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah
Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Rentang Nilai(KKM) 70	Keterangan
XII IPS-A	17	40%	≥ 70	Di atas KKM
	23	60%	< 70	Di bawah KKM
XII IPS-B	13	35.2%	≥ 70	Di atas KKM
	24	64.8%	< 70	Di bawah KKM

Sumber : Data guru mata pelajaran ekonomi kelas XII

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas terlihat masih banyak peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang rendah seperti di kelas XII IPS-1 terdapat persentase 60%, dibawah nilai KKM dan di kelas XII IPS-2 terdapat persentase 64,8%, dibawah nilai KKM

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi SMA Rahmat Islamiyah Medan menghasilkan pemahaman yang dapat mendukung data di atas. Beliau menjelaskan beberapa hal yang menjadi sebab motivasi belajar di kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan rendah, diantaranya bagi segelintir peserta didik, jarak rumah dan sekolah yang terbilang jauh. Padatnya jadwal pelajaran yang membuat waktu istirahat bagi peserta didik sangat minim, dan pekerjaan rumah yang diberikan guru-guru mata pelajaran lain sangat banyak yang membuat peserta didik semakin tidak bisa mendapat istirahat yang cukup, sehingga kebanyakan peserta didik mengalami kelelahan dan motivasi belajar rendah, sehingga beberapa kebutuhan yang menjadi tolak ukur motivasi belajar peserta

didik menjadi tidak terpenuhi. Kebutuhan peserta didik dalam bergaul dan membuat relasi dengan rekan di sekolah menjadi terhambat karena beberapa permasalahan tersebut.

Pemahaman dan pemecahan masalah menurunnya motivasi belajar peserta didik dalam fenomena tersebut, dibutuhkan pendekatan untuk memecahkan masalah tersebut dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan pelaksanaan pembelajaran. Upaya SMA Rahmat Islamiyah Medan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, berdasarkan beberapa penelitian diantaranya faktor internal (faktor jasmaniah, dan faktor psikologis) dan faktor eksternal (faktor keluarga dan faktor sekolah). Faktor sekolah meliputi guru, model pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, disiplin sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah (Slameto, 2002).

Kurikulum 2013 memberikan beberapa model pembelajaran yang disarankan untuk digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar. *Project Based Learning* (Okyere, Tawiah, Lamptey, Oduro, & Thompson, 2017), *Problem Based Learning* (Nilson, 2003), dan *Discovery Learning* (Jones, 2017). *Discovery Learning* menjadi model pembelajaran yang efektif digunakan bagi pengajuan proses berpikir tingkat tinggi (Yuan et al., 2018).

Model pembelajaran *Discovery Learning* perlu diterapkan di SMA Rahmat Islamiyah Medan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang cenderung rendah akibat model pembelajaran yang hanya terpusat pada guru.

Peserta didik hanya menerima pelajaran tanpa acuan terhadap daya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Discovery Learning* mampu mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mencari tahu suatu hal, karena dalam model pembelajaran *Discovery Learning*. Peserta didik diharuskan mampu mencari ilmu dengan mengembangkan rasa ingin tahu secara mandiri.

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa**” (Kelas XII IPS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Rahmat Islamiyah Medan).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, muncul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih kurangnya ketercapaian instrumen motivasi belajar di SMA Rahmat Islamiyah Medan
2. Model pembelajaran yang dilakukan di SMA Rahmat Islamiyah Medan masih terpusat pada guru
3. Rendahnya motivasi belajar di kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan khususnya pada mata pelajaran Ekonomi
4. Kurangnya fasilitas berupa media-media pembelajaran pendukung di IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan
5. Rendahnya nilai mata pelajaran Ekonomi di kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan

6. Nilai yang diperoleh peserta didik di kelas XII SMA Rahmat Islamiyah Medan masih di bawah nilai KKM yaitu 64,8 dari 70

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran yang diteliti adalah Model Pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Penelitian dibatasi pada motivasi belajar peserta didik di kelas XII IPS SMA Rahmad Islamiyah.
3. Batasan pada penelitian ini dibatasi pada Mata Pelajaran Ekonomi di materi Persamaan Dasar Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan diantaranya:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* di kelas XII IPS SMA Rahmad Islamiyah ?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas XII IPS SMA Rahmad Islamiyah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* di kelas XII IPS SMA Rahmad Islamiyah
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik di XII IPS SMA Rahmad Islamiyah

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah :

- a. penelitian ini adalah dapat memberi informasi tentang adanya pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa di Kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan
- b. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi dunia pendidikan khususnya teori belajar konstruktivisme dan model pembelajaran *Discovery Learning* dijadikan sumber bahan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif dan mendalam

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dan informasi mengenai pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar.
- b. Bagi guru, untuk mengetahui strategi pembelajaran yang tepat demi peningkatan pembelajaran di kelas, sehingga masalah yang berhubungan dengan pembelajaran dapat ditanggulangi melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*
- c. Bagi sekolah, digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan melengkapi

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah prosedur yang sistematis tentang pola belajar untuk mencapai tujuan belajar serta sebagai pedoman bagi pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Menurut Joice dan Weil dalam (Hosnan 2015:337) menyatakan model pembelajaran adalah suatu pola atau rencana yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelasnya. Menurut Slavin, model pembelajaran adalah suatu acuan kepada suatu pendekatan pembelajaran termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolanya. Sedangkan menurut Trianto, model pembelajaran merupakan pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya), dan sifat lingkungan belajarnya.

Model pembelajaran merupakan cara- cara yang ditempuh oleh guru secara sistematis dalam mempersiapkan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar yang memuaskan. Untuk mencapai hal- hal tersebut maka guru harus dapat memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang tepat, efisien dan efektif sesuai kebutuhan siswa serta materi yang diajarkan. Pemilihan model

pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi belajar sehingga siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.

Model pembelajaran yang baik digunakan sebagai acuan perencanaan dalam pembelajaran di kelas ataupun tutorial untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang diajarkan. Menurut Trianto (2009 : 53) Dalam dunia pendidikan guru memiliki kedudukan yang strategis dalam pencapaian mutu pendidikan. Peranan guru sebagai pengelola proses pembelajaran sangat menentukan kualitas proses belajar, yang pada akhirnya akan bermuara pada kualitas hasil belajar. Dalam memilih model pembelajaran, guru harus mempertimbangkan kesesuaian model tersebut dengan materi pelajaran dan kebutuhan siswa. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam untuk siswa berkemampuan sedang tentu berbeda dengan siswa yang pandai.

2. Pengertian Model Pembelajaran Discovery Learning

Penemuan (discovery) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Hosnan (2014 : 280-281) Dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri

Model pembelajaran penemuan dirancang dengan pertimbangan bahwa pada umumnya murid belum memiliki kompetensi untuk menemukan suatu konsep secara mandiri. Dalam pembelajaran ini siswa dihadapkan pada situasi yang didalamnya mereka bebas menyelidiki dan menarik kesimpulan. Siswa-siswi didorong untuk berfikir sendiri, menganalisis sendiri, sehingga dapat menemukan prinsip-prinsip umum berdasarkan bahan-bahan atau data yang telah disediakan oleh guru (Esti Yuli Widayanti, dkk 2009: 6). Terkaan, intuisi, dan coba-coba (trial and error) hendaknya didorong dan dianjurkan. Dalam pembelajaran ini guru sebagai fasilitator yang membantu dan memfasilitasi murid selama pembelajaran berlangsung. Jadi dalam pembelajaran ini tidak guru yang aktif tetapi siswalah yang aktif

Menurut Wilcox, dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Dalam belajar penemuan, siswa dapat membuat perkiraan, merumuskan suatu hipotesis dan menemukan kebenaran dengan menggunakan proses induktif atau proses deduktif, melakukan observasi dan membuat ekstrapolasi. Selaras dengan pernyataan di atas Menurut M. Hosnan (2014 : 282)

Pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

3. Tujuan Pembelajaran Discovery Learning

Bell dalam (Hosnan 2014 : 284) mengemukakan beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran dengan penemuan, yakni sebagai berikut.

- a. Dalam penemuan siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
- b. Melalui pembelajaran dengan penemuan, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, juga siswa banyak meramalkan (extrapolate) informasi tambahan yang diberikan.
- c. Siswa juga belajar merumuskan strategi tanya jawab yang tidak rancu dan menggunakan tanya jawab untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dalam menemukan.
- d. Pembelajaran dengan penemuan membantu siswa membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide- ide orang lain.
- e. Terdapat beberapa fakta yang menunjukkan bahwa keterampilan-keterampilan, konsep- konsep dan prinsipprinsip yang dipelajari melalui penemuan lebih bermakna.
- f. Keterampilan yang dipelajari dalam situasi belajar penemuan dalam beberapa kasus, lebih mudah ditransfer untuk aktifitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.

4. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Model Discovery Learning

Discovery learning merupakan model pembelajaran untuk menemukan sesuatu yang bermakna dalam pembelajaran yang dilakukan. Menurut Hosnan (2014 : 284) Prosedur aplikasi strategi discovery learning sebagai berikut.

a. Stimulasi (*stimulation*).

Pada kegiatan ini guru memberikan stimulan, dapat berupa bacaan, gambar, dan cerita sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dibahas, sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar.

b. Identifikasi masalah (*problem statement*).

Pada tahap ini peserta didik diharuskan menemukan permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran, mereka diberi pengalaman untuk menanya, mengamati, mencari informasi, dan mencoba merumuskan masalah.

c. Pengumpulan data (*data collecting*).

Pada tahap ini pesertadidik diberikan pengalaman mencari dan mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk menemukan alternative pemecahan masalah yang dihadapi.

d. Pengolahan data (*data processing*).

Kegiatan mengolah data akan melatih peserta didik untuk mencoba dan mengeksplorasi kemampuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata, sehingga kegiatan ini juga akan melatih keterampilan berpikir logis dan aplikatif.

e. Verifikasi (*verification*).

Tahap ini mengarahkan peserta didik untuk mengecek kebenaran dan keabsahan hasil pengolahan data, melalui berbagai kegiatan, antara lain

bertanya kepada teman, berdiskusi, dan mencari berbagai sumber yang relevan, serta mengasosiasikannya, sehingga menjadi suatu kesimpulan.

f. Generalisasi (*generalization*).

Pada kegiatan ini peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil simpulannya pada suatu kejadian atau permasalahan yang serupa, sehingga kegiatan ini juga dapat melatih pengetahuan metakognisi peserta didik (mulyasa 2013 :144)

5. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Kelebihan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

1. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan- keterampilan dan proses kognitif.
2. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (*problem solving*).
3. Strategi ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.
4. Menyebabkan peserta didik mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri.
5. Peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide- ide lebih baik.
6. Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
7. Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.
8. Mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri.

9. Menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
 10. Mendorong keterlibatan keaktifan siswa.
 11. Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.
 12. Melatih siswa belajar mandiri. Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir (Mulyasa 2013 :144)
- b. Kelemahan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
1. Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalah pahaman antara guru dengan siswa.
 2. Menyita waktu banyak. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator dan membimbing siswa belajar dengan baik.
 3. Menyita pekerjaan guru.
 4. Tidak semua siswa mampu melakukan penemuan.
 5. Tidak berlaku untuk semua topik. Umumnya topik-topik yang berhubungan dengan prinsip dapat digunakan dengan model penemuan (Hosnan 2014 : 288-289)

6. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.

menurut Khadijah (2014 :47) Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar adalah kebutuhan setiap manusia agar

menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan yang positif dalam hidup manusia. Setiap orang diwajibkan untuk belajar

menurut Benny A. Pribadi Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan sebuah tugas dan pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang akan memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih baik setelah menempuh proses belajar.

Jadi hasil belajar adalah hal yang saling berkaitan dimana belajar adalah perbuatan yang menimbulkan suatu perubahan sedangkan hasil belajar adalah dari proses perilaku yang dilakukan saat proses belajar. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, perubahan perilaku dan pengetahuan siswa akan berubah setelah adanya kegiatan pembelajaran dan perubahan perilaku dan pengetahuan tersebut merupakan hasil belajarnya. Dalam kegiatan ini melibatkan guru dan peserta didik sebagai pelaku utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

7. Deskripsi Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan

Menurut John P. Campbell dan kawan-kawan menambahkan rincian dalam definisi tersebut dengan mengemukakan bahwa motivasi mencakup

didalamnya arah atau tujuan tingkah laku, kekuatan respons, dan kegigihan tingkah laku. Disamping itu istilah inipun mencakup sejumlah konsep seperti dorongan (drive), kebutuhan (need), rangsangan (incentive), ganjaran (goal setting), harapan (expectancy), dan sebagainya (M. Ngalim Purwanto 1990 : 60-61)

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar tersebut antara lain adalah

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. (Hamzah B Uno 2008 :23)

b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman, motivasi belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi setinggi mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).

3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja secara mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (dengan catatan dia sudah yakin akan sesuatu)

c. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam Islam disebutkan bahwa seseorang yang memotivasi dalam usaha mengatasi kesulitan sangatlah berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang. Seperti dalam Al-Qur'an surah Al-Zalzalah ayat 7-8 yang artinya

“Barangsiapa berbuat kebaikan seberat benda terkecilpun, maka ia akan melihatnya (7) Dan barangsiapa yang berbuat keburukan seberat benda terkecilpun, maka ia akan melihatnya. (8). QS. Al-Zalzalah ayat 7-8”

Dari ayat diatas dapat diambil hikmah bahwa ketika kita melakukan sesuatu karena adanya dorongan motivasi yang baik maka akan melahirkan hasil yang baik juga. Begitu juga dalam hal belajar, ketika kita memiliki motivasi belajar tinggi maka tingkat pencapaian belajar kita pun akan tinggi. Fungsi motivasi ada empat, yaitu: (1) mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak dari setiap kegiatan. (2) Menentukan arah, yakni kearah tujuan yang dikehendaki. (3) Menyeleksi perbuatan, perbuatan yang bermanfaat untuk mencapai tujuan. (4) Mendorong usaha dan pencapaian prestasi

Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya

motivasi maka seseorang yang belajar akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya

d. Macam-macam Motivasi Belajar

Motivasi belajar ada dua yaitu:

1. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga-tenaga pendorong yang berasal dari luar anak¹³. Motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Jadi motivasi ekstrinsik ini merupakan motivasi yang dimiliki peserta didik dari luar dirinya dan tidak berkaitan dengan aktivitas belajar. Motivasi ini terjadi akibat adanya faktor dari luar individu seperti lingkungan, kebiasaan, hobi dan sebagainya\

2. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu . Adapun faktor-faktor yang menimbulkan motivasi instrinsik yaitu¹⁶: (1) Adanya kebutuhan, (2) Adanya pengaruh tentang kemajuan dirinya sendiri, (3) Adanya cita-cita atau inspiras (Akyas Azhari 1996 : 34-37)

e. Teknik-Teknik Motivasi dalam Pembelajaran

Beberapa teknik motivasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut

- a. Penghargaan secara verbal
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemacu keberhasilan
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa
- f. Menggunakan materi yang dikenal oleh siswa sebagai contoh dalam belajar
- g. Gunakan kaitan yang unik, dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.

f. Materi Pembelajaran Ekonomi

a. Konsep Dasar Persamaan Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi diperlukan untuk mengenalkan pemikitan akuntansi dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dicatat dengan menggunakan sistem berpasangan dan prinsip keseimbangan antara aktiva dengan pasiva artinya jumlah kekayaan harus sesuai dengan hak atas kekayaan perusahaan tersebut. Persamaan dasar akuntansinya dapat ditulis sebagai berikut :

$$\mathbf{Aktiva = Pasiva}$$

Pasiva dibagi menjadi dua, yaitu hak dari para kreditur (liabilitas) dan hak dari pemilik perusahaan (ekuitas), artinya aset bisa berasal dari pemilik perusahaan yang disebut ekuitas atau modal dan bisa juga berupa pinjaman (dari luar perusahaan) yang disebut utang atau liabilitas. Jadi, persamaan dasar akuntansinya berubah menjadi seperti berikut

$$\mathbf{Aset = Liabilitas + ekuitas}$$

b. Analisis Transaksi Terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

Suatu transaksi keuangan sangat berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi. Beberapa kemungkinan analisis transaksi tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Suatu transaksi dapat memengaruhi harta saja, harta dan utang, harta dan modal, utang dan modal, serta besarnya harta, utang, dan modal.
2. Penambahan atau pengurangan aktiva akan selalu timbul diimbangi dengan penambahan atau pengurangan terhadap pasiva (utang dan modal).
3. Pendapatan akan selalu menambah modal, sedangkan beban akan selalu mengurangi modal.

Sedangkan hal-hal yang dapat mempengaruhi besarnya ekuitas suatu perusahaan dalam pencatatan persamaan akuntansi, antara lain :

1. Adanya laba atau rugi perusahaan
2. Adanya pendapatan yang diterima perusahaan
3. Adanya beban yang dikeluarkan perusahaan

4. Adanya pengambilan untuk keperluan pribadi (Prive)
5. Adanya investasi tambahan dari pemilik atau dari sumbangan (donasi)

Pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi, antara lain sebagai berikut

1. Mempengaruhi aset aja, aset dan liabilitas, aset dan ekuitas, liabilitas dan ekuitas.
2. Penambahan atau pengurangan aset akan selalu tim,bul diimbangi dengan penambahan atau pengurangan terhadap liabilitas dan ekuitas.
3. Pendapatan akan selalu menambah ekuitas, sedangkan beban akan selalu mengurangi ekuitas.

Gambar 2.1
Contoh Pencatatan Transaksi Persamaan dasar akuntansi

N O	TRANSAKSI	PENCATATAN		
		ASET	LIABILITA S	EKUITAS
1	Adanya investasi awal pemilik perusahaan	Bertambah	-	Bertamba h
2	Pembelian aset secara tunai	Bertambah/Berkuran g	-	-
3	Pembelian aset secara kredit	Bertambah	Bertambah	-
4	Penerimaan pendapatan tunai/kredit	Bertambah	-	Bertamba h
5	Pembayaran biaya atau beban	Berkurang	-	Berkurang
6	Pengambilan uang tunai untuk pribadi	Berkurang	-	Berkurang
7	Pembayaran/pelunasa n utang	Berkurang	Berkurang	-

- c. Pencatatan transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi

Berdasarkan analisis transaksi dan pengaruhnya dalam persamaan akuntansi, maka dapat disusun persamaandasar akuntansi sebagai berikut.

Tabel 2.1
Servis Sepeda Motor Dan Persamaan Dasar Akuntansi Bulan Agustus 2020

No.	H A R T A					U T A N G + M O D A L		Keterangan
	K a s	P i u t a n g	P e r l e n g k a p a n	P e r a l a t a n	(A k u m. P e n y u s u t a n)	U t a n g u s a h a	M o d a l T n. B a h a r u d i n	
a.	10.000.000	-	-	500.000	-	-	10.500.000	Investasi awal
b.	(60.000)	-	-	-	-	-	(60.000)	Beban sewa
c.	9.940.000	-	-	500.000	-	-	10.440.000	
d.	-	-	400.000	1.000.000	-	1.400.000	-	
e.	9.940.000	-	400.000	1.500.000	-	1.400.000	10.440.000	
f.	1.600.000	-	-	-	-	-	1.600.000	Pendapatan servis
g.	11.540.000	-	400.000	1.500.000	-	1.400.000	12.040.000	
h.	(200.000)	-	-	-	-	-	(200.000)	Beban listrik dan air
i.	11.340.000	-	400.000	1.500.000	-	1.400.000	11.840.000	
j.	-	750.000	-	-	-	-	750.000	Pendapatan servis
k.	11.340.000	750.000	400.000	1.500.000	-	1.400.000	12.590.000	
l.	(250.000)	-	-	-	-	(250.000)	-	
m.	11.090.000	750.000	400.000	1.500.000	-	1.150.000	12.590.000	
n.	500.000	(500.000)	-	-	-	-	-	
o.	11.590.000	250.000	400.000	1.500.000	-	1.150.000	12.590.000	Frive Tn. Baharudin
p.	(100.000)	-	-	-	-	-	(100.000)	
q.	11.490.000	250.000	400.000	1.500.000	-	1.150.000	12.490.000	
r.	(375.000)	-	-	-	-	-	(300.000)	Beban gaji
s.	-	-	-	-	-	-	(75.000)	Beban telepon
t.	11.115.000	250.000	400.000	1.500.000	-	1.150.000	12.115.000	
u.	-	-	(150.000)	-	(50.000)	-	(150.000)	Beban perlengkapan
v.	11.115.000	250.000	250.000	1.500.000	(50.000)	1.150.000	11.915.000	Beban penyusutan
w.	1.500.000	-	-	-	-	-	1.500.000	Pendapatan servis
x.	12.615.000	250.000	250.000	1.500.000	(50.000)	1.150.000	13.415.000	

B. Kerangka Konseptual

Tujuan dibuatnya kerangka konsep adalah untuk memberikan pedoman dalam penyusunan dan juga penyajian laporan secara umum atau general. Maka dari itu dengan adanya kerangka konseptual, minat dari penelitian bisa lebih berfokus ke dalam bentuk yang layak diuji serta memudahkan dalam menyusun hipotesis

Variabel penelitian ini adalah berupa variabel bebas dan variabel terikat untuk

1. Variabel Bebas

Variabel bebasnya adalah model pembelajaran *discovery learning* dimana guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk menelaah dan mencari sebanyak-banyaknya informasi tentang materi yang akan diajarkan. Pada penelitian ini materi yang digunakan adalah materi persamaan dasar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*

2. Variabel Terikat

Untuk variabel terikatnya adalah berupa motivasi belajar peserta didik dari pembelajaran.. Berikut gambaran kerangka konseptual pada penelitian ini :



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Ha : ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar peserta didik dari pembelajaran persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS

Ho : tidak ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik dari pembelajaran persamaan dasar akuntansi kelas XII IPS

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Rahmat Islamiyah Jl. Gaperta Ujung Gg. Bakti No.25 Tj. Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapaun jadwal dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Oktober tahun 2022

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Penulisan Proposal	■																							
5	Seminar Proposal									■															
7	Penyusunan Instrumen Penelitian									■															
8	Uji Validitas													■											
9	Penyebaran Angket													■											
10	Pengolahan Data Penelitian																	■							
	Menaganalisis Data																					■			
	Kesimpulan																					■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah tahun ajaran 2021/2022

Tabel 3.2. Tabel Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPS-1	40
2	XII IPS-2	37
Total		77

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Arikunto, 2006: 131). Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan penulis dalam metode penelitian ini adalah dengan menggunakan sensus dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2012: 124). Sehingga sampel dari penelitian ini sebanyak 77 Siswa

C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bekerja dengan data dan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasil akhir berupa angka (arikunto 2010 : 175). Wiersma mendefinisikan eksperimen sebagai situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas, yaitu yang disebut variabel eksperimental, sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh metode *discovery learning* terhadap motivasi belajar

siswa . Sesuai tujuan tersebut, maka variable bebas adalah model discovery learning (X) dan variable terikat motivasi belajar (Y)

Desain penelitian ini diartikan sebagai strategi mengatur langkahlangkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel tujuan pendidikan. Pada dasarnya rancangan penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian penulis mengadakan studi pendahuluan tentang prestasi belajar dan yang mempengaruhinya difokuskan dengan model pembelajaran discovery learning dengan motivasi
2. Pengumpulan data, tahap ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yakni:
 - a. Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah, guru pengampu mata pelajaran, dan peserta didik kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan.
 - b. Mengumpulkan data, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode angket, tes dan dokumentasi.
3. Analisis dan penyajian data

Desain dalam penelitian ini adalah quasi eskperiment atau eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat difungsikan sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam hal ini, peneliti menggunakan quasi eksperimen design dengan alasan peneliti tidak

dapat melakukan kontrol atau pengendalian variabel secara ketat atau penuh. Situasi kelas sebagai tempat perlakuan tidak memungkinkan pengontrolan yang sedemikian ketat. Jadi dalam hal ini peneliti dapat melakukan kontrol variabel sesuai dengan atau kondisi yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok yaitu kelompok kelas pertama dengan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. pembelajaran discovery learning digunakan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas kedua dengan menggunakan metode Pada akhir proses belajar mengajar kedua kelompok tersebut diukur dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu tes pemahaman materi dan angket untuk menentukan tingkat motivasi siswa.

Adapun proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran discovery learning diuraikan sebagai berikut :

a. Stimulation (Pemberian Rangsangan)

- Guru terlebih dahulu mempresentasikan konsep persamaan dasar
- akuntansi yang ada dalam kehidupan siswa (tentang uang saku dan pemanfaatannya oleh siswa). Dan meminta siswa untuk fokus memahami masalah pengelolaan uang sakunya sehari-hari.
- Memberi motivasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai persamaan dasar akuntansi dalam pengelolaan uang saku maupun di perusahaan. • Guru membagi peserta didik menjadi enam kelompok (kel. I, II, III, IV, V, dan VI) dan meminta siswa membentuk mini WAG untuk memperlancar

proses diskusi. Kegiatan penugasan kelompoknya dilakukan melalui edmodo. Waktu berdiskusi selama 30 menit dengan pembimbingan guru

b. Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement)

- Setiap kelompok ditugaskan untuk mengumpulkan informasi tentang persamaan dasar akuntansi, bermacam akun pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi melalui sumber-sumber belajar yang relevan termasuk buku-buku ekonomi yang dimiliki.
- Guru menyarankan supaya peserta didik menyiapkan data relevan yang berhasil ditemukan kelompoknya.

c. Pengumpulan data (data collection)

- Guru mengajak setiap kelompok untuk melanjutkan kegiatan pengumpulan informasi dan menyemangati mereka untuk mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak-banyaknya dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada.
- Guru menyarankan supaya peserta didik menyiapkan data relevan yang berhasil ditemukan kelompoknya.

d. Pengolahan data (data processing)

- Guru membimbing peserta didik melakukan pengolahan data dengan cara meminta perwakilan setiap kelompok membacakan data yang telah berhasil dikumpulkannya, lalu guru menanyakan

kendala yang dihadapi dan memberi saran perbaikan atas data-data yang telah dikumpulkan siswa.

e. Pembuktian (verification)

- Guru membimbing peserta didik melanjutkan pengolahan data.
- Selama pembimbingan tersebut, guru memverifikasi atas temuan sebagai hasil kreatifitas siswa tentang konsep dan pemahaman mengenai persamaan dasar akuntansi dan masalah yang berhasil dijumpai dalam kehidupan nyata.

f. Menarik simpulan/generalisasi (generalization)

- Guru meminta setiap kelompok menuliskan hasil kerjanya di depan kelas. Kemudian seluruh siswa harus saling memberikan komentar/pertanyaan didalam kolom komentar yang harus dijawab oleh kelompok pemiliknya. Perbaikan harus dilakukan jika ada saran yang benar untuk penyempurnaan isi hasil kerja kelompok.
- Guru memantau aktivitas peserta didik di depan kelas. dan Guru memberi komentar berupa masukan, pujian, dan arahan terkait persentase siswa di depan kelas
- Guru mengarahkan siswa untuk mampu membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atas materi yang telah dipelajari.
- Guru mengingatkan agar hasil kerja kelompok dicetak sebagai bentuk laporan tugas kelompok untuk dinilai sebagai portofolio.

D. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan. Instrumen yang disiapkan adalah instrumen angket, dengan menggunakan Skala Likert.

Kisi-kisi instrumen merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan sebelum melakukan penyusunan angket. Angket digunakan untuk menjangkau data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti.

Berikut adalah kisi kisi instrument penelitian

1. Kisi –kisi instrument dengan menggunakan angket

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Instumen Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No. Item Instrumen
Motivasi (Y)	1. Harapan (expectancy)	1. yang terbaik	10	1
		2. Adanya ajakan belajar dari teman/keluarga		2,3
		3. Sikap malu dan mala		4,5,6,7,8
4. Kesiapan mempersiapkan diri dan antusias	9,10			
	2. Kebutuhan (need)	1. Komunikatif dengan teman atau guru	5	11,12,13
		2. Merasa bisa		14,15
	3. Rangsangan (incentive)	1. Keberanian tampil dihadapan umum	6	16,17
		2. Ketertarikan terhadap mata pelajaran fiqh baik dari segi subjek maupun objek		18,19,20,21,22

	4. Ganjaran (goal setting)	1. Cita-cita masa depan 2. Pujian 3. Reward	5	22 23,34 25,26
	5. Dorongan (drive)	1. Inovasi kreatif	4	27,28,29,30

Sumber : Psikologi Pendidikan Karya M. Ngalim Purwanto: hal: 60-61

2. Kisi- kisi instrument observasi

Tabel 3.4. Kisi-kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Model Discovery Learning

No	Sintaks Model Discovery Learning	Indikator
1	Stimulation (Pemberian Rangsangan)	Guru memberikan stimulus/ rangsangan agar siswa memiliki rasa ingin tahu
2	Problem Statement (Identifikasi Masalah)	Siswa mengidentifikasi masalah yang muncul untuk dipecahkan dan mengajukan hipotesis
3	Data Collection (Pengumpulan Data)	Siswa mengumpulkan berbagai informasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan yang diajukan, baik dari buku cetak maupun sumber lain seperti internet
4	Data Processing (Pengolahan Data)	Guru memfasilitasi siswa untuk membuktikan hipotesis dengan hasil pengolahan data
5	Verification (Pembuktian)	1. Guru meminta siswa untuk mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas 2. Siswa membuktikan temuannya dengan percaya diri, sebagai hasil pengolahan beberapa sumber mengenai materi
6	Generalization (Penarikan Kesimpulan)	1. Guru dan siswa berssama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran 2. Guru melakukan tes pengamatan untuk mengukur kognitif, proses, sikap dan hasil kerja siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh fakta

yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket

Metode kuesioner/angket, yaitu berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang menuntut jawaban secara tertulis pula. Kuesioner sering disebut angket. Angkate ini merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur Motivasi siswa terhadap model discovery learning yang digunakan

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik observasi ini dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Jadi sebelum angket dan tes diberikan kepada sampel maka perlu diuji coba terlebih dahulu yaitu dengan menguji dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Validitas

Arikunto (2013 : 72) menjelaskan bahwa ‘sebuah data atau informasi dapat dinyatakan valid apabila sesuai dengan keadaan senyatanya’, sedangkan menurut Sugiyono (2017 : 2) “Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti”.

Oleh sebab itu, sebuah tes dapat dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Anderson (dalam Arikunto, 2013 : 80) yaitu ‘sebuah tes dinyatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur’. Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas soal tes adalah dengan teknik korelasi product moment dengan angka kasar di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013 : 87)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari
- X = skor setiap item
- Y = skor seluruh item
- N = jumlah responden/subjek

Kriteria pengujian diperoleh dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria ujinya adalah: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes yang akan menyimpulkan suatu tes dapat dipercaya atau tidaknya. Tes tersebut dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap pada saat diteskan berulang kali pada waktu yang berbeda. Begitupun menurut Arikunto (2013 : 100) bahwa “suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap”. Untuk menguji tingkat reliabilitas maka digunakan rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

Keterangan:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right] \right]$$

r_{11} = Relial

k = Banya (Arikunto, 2013 : 104)

$\sum \sigma^2$ = Jumlah varians butir

$\sum i^2$ = Varians total

Kriteria pengujian diperoleh dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteris ujinya adalah: Jika antara $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data reliabel Jika antara $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka data tidak reliabel

(Arikunto, 2013 : 107)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dimana peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi (Sugionio 2010 : 102).

Data kuantitatif diperoleh dari angket hasil pengisian siswa mengenai motivasi dan tes yang dikorelasikan dengan prestasi belajar siswa. Sebelum

dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih uji regresi linier

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel dependen (Motivasi Belajar)
 a = pengaruh Y ketika X = 0 (pengaruh konstan)
 b = Koefisien regresi
 X = Variabel independen (*model discovery learning*)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu bentuk pengujian untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistika yang akan digunakan dalam mengolah data. Jika data berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika parametik, namun jika data tidak berdistribusi normal statistika yang digunakan adalah statistika non parametik. Terdapat beberapateknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas suatu data, namun dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah Chi Kuadrat. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan Chi Kuadrat menurut Sugiyono (2006 : 199) adalah sebagai berikut:

- a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- b. Menentukan jumlah kelas interval

- c. Menentukan panjang kelas interval, yaitu:

$$\frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{frekuensi}}$$

- d. Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat
- e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalihkan presentase luas tiap bidang kurve normal dengan jumlah anggota sampel
- f. Memasukan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $(f_o - f_h)^2 / f_h$ dan menjumlahkannya. Harga $(f_o - f_h)^2 / f_h$ adalah Chi Kuadrat (χ_h)² hitung.

2. Uji Homogenitas

Menurut Purwanto (2010 : 295) ‘pengujian homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang homogen’. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogenitas varians dari beberapa kelompok data pada penelitian, yaitu untuk menunjukkan apakah data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini data yang akan diuji homogenitasnya adalah data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pretest mengenai mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun metode yang digunakan adalah metode Uji Varians (Uji F), dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Adapun Kriteria uji dari homogenitas tersebut adalah:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka varians homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka varians tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan diolah atau diterima. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji independent sample *t-test*. Untuk memudahkan penelitian, untuk menguji kebenaran dari pernyataan tersebut penelitian ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji t) apabila data berdistribusi normal. Pengujian hipotesis (uji t) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Adapun rumus untuk mencari s sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

t = t hitung

\bar{X}_1 = rata-rata kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata kelas kontrol

s = simpangan baku

s^2 = varians pada data ke-1

s_1^2 = varian pada data ke-2

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

Setelah mengetahui t hitung, langkah selanjutnya adalah mencari t tabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan derajat kebebasan ($n_1 + n_2 - 2$). Adapun kriteria uji hipotesis tersebut adalah: Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel model *discovery learning* (X) terhadap *motivasi belajar* (Y) Adapun pengujian hipotesis sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah tahun ajaran 2021-2022

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah tahun ajaran 2021-2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rahmat Islamiyah Medan pada tanggal 29 Juli 2022 hingga 12 September 2022. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa di Rahmat Islamiyah Medan dan pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap prestasi belajar siswa di Rahmat Islamiyah Medan, untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII Rahmat Islamiyah Medan. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah, sebagaimana terlampir. Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran Ekonomi kelas XII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrument.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan yaitu kelas XII A & XII B. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dari 2 kelas diambil 2 kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas XII A yang berjumlah 40 orang sebagai kelas kontrol dan kelas XII B sebanyak 37 siswa sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan

dilaksanakan di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana terlampir. Kemudian dikonsultasikan kepada guru pamong mata pelajaran Ekonomi kelas XII. Setelah disetujui, peneliti melakukan penelitian.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti mengumpulkan data motivasi belajar dan prestasi belajar melalui angket dan *post test*. Item angket dan soal *post test* yang akan diberikan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu angket dan *post test* diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji *t-test*. Sebelum data diolah dengan uji *t-test*, data harus berdistribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal maka uji *t-test* tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menguji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0* dengan metode *kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data angket dan *post test* dari kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Uji Normalitas Data Angket Motivasi Kelas Eksperimen & Kelas
Kontrrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		37	40
Normal Parameters ^a	Mean	88.59	80.32
	Std. Deviation	10.115	12.250
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.197
	Positive	.142	.197
	Negative	-.075	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.866	1.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.441	.089

Test distribution is Normal

Dari perhitungan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi berdistribusi normal, karena *Asymp.Sig* >0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,441 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,089. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data angket baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Uji Normalitas Data *Post Test* Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		37	40
Normal Parameters ^a	Mean	79.32	72.50
	Std. Deviation	11.128	11.266
Most Extreme	Absolute	.138	.138
Differences	Positive	.138	.084
	Negative	-.083	-.138
Kolmogorov-Smirnov		.838	.872
Z			
Asymp. Sig. (2-tailed)		.484	.433

Test Distribution Is Normal

Dari perhitungan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal, karena *Asymp. Sig* >0,05. Sebagaimana dapat dilihat kelas eksperimen dengan signifikansi sebesar 0,484 dan kelas kontrol dengan signifikansi sebesar 0,433. Karena kedua kelas signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga data *post test* baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data sampel penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*. Data dapat dikatakan homogen apabila taraf signifikansinya

> 0,05, sedangkan apabila taraf signifikansinya < 0,05

maka data tidak homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data angket dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Uji Homogenitas Data Angket Motivasi Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

Test of Homogenitas Of Variance Nilai Motivasi

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
3.045	1	75	.085

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,085. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,085 > 0,05$ maka data angket motivasi dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.4

Uji Homogenitas Data *Post-Test* Kelas Eksperimen & Kelas Kontrol

Test Of Homogeneity of Variance Nilai Posttest

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
.015	1	75	.901

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa signifikansinya adalah 0,901. Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,901 > 0,05$ maka data post test dapat dikatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis untuk mengetahui tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan, maka penulis telah melakukan penyebaran angket dan pengujian berupa tes pada sampel penelitian. Pada tahap ini penulis memaparkan hipotesis yang penulis ajukan:

- a. Ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* dengan motivasi belajar siswa kelas XII IPS di Rahmat Islamiyah Medan .
- b. Ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* dengan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan .
- c. Ada pengaruh yang signifikan model *discovery learning* dengan motivasi dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan .

3. Uji T-test

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan memperoleh kesimpulan data normal dan homogen, maka dapat dilakukan uji hipotesis berupa uji *independent simple t-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap motivasi belajar dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap prestasi belajar, dan untuk mengetahui model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar Ekonomi siswa. Untuk mengetahui

nilai	Equal									
motivasi	variances	3.045	.085	3.215	75	.002	8.270	2.572	3.146	13.393
	assumed									
	Equal									
	variances			3.239	74.079	.002	8.270	2.553	3.183	13.356
	not									
	assumed									

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki rata-rata sebesar 88,59 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa memiliki rata-rata sebesar 80,32. Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,215. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n-2$. Jumlah seluruh sampel adalah 77, maka $db = 77-2 = 75$. Nilai $db = 75$ dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,215 > 1,992$ dan sig. (2 tailed) sebesar $0,02 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan .

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Ekonomi, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil penguraian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*:

H_0 : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan ,

H_1 : Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan .

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.6 Output Uji Independent Simple T-Test Posttest

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai prestasi Eksperimen	37	79.32	11.128	1.829
Kontrol	40	72.50	11.266	1.781

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai prestasi Equal variances assumed	0.015	.901	2.671	75	.009	6.824	2.555	1.735	11.913

Equal									
variances									
not		2.673	74.668	.009	6.824	2.553	1.737	11.911	
assumed									

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki rata-rata sebesar 79,32 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa memiliki rata-rata sebesar 72,50. Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,671. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n-2$. Jumlah seluruh sampel adalah 77, maka $db = 77-2 = 75$. Nilai $db = 75$ dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,671 > 1,992$ dan $> 1,992$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan

Untuk menjelaskan ada pengaruh model *discovery learning* terhadap prestasi belajar Ekonomi, peneliti melakukan uji t untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis, penulis akan menyajikan hasil penguraian data berupa uji t dengan menggunakan aplikasi *SPSS for windows 16.0*

H_0 : Tidak ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS

SMA Rahmat Islamiyah Medan

H1 : Ada pengaruh model discovery learning terhadap motivasi dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan.

Tabel 4.7 Output Uji Independent Simple T-Test Posttest

Group Statistic

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai_Angket	Eksperimen	37	88.59	10.115	1.663
	Kontrol	40	80.32	12.250	1.937
Nilai_Posttest	Eksperimen	37	79.32	11.128	1.829
	Kontrol	40	72.50	11.266	1.781

Independent Simple test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai_Angket Equal variances assumed	3.045	.085	3.215	75	.002	8.270	2.572	3.146	13.393
Nilai_Posttest Equal variances not assumed			3.239	74.079	.002	8.270	2.553	3.183	13.356

Nilai Equal									
i_P variances	.015	.901	2.671	75	.009	6.824	2.555	1.735	11.913
ostt assumed									
est Equal									
variances not			2.673	74.68	.009	6.824	2.553	1.737	11.911
assumed									

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa memiliki rata-rata sebesar 79,32 sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah 40 siswa memiliki rata-rata sebesar 72,50.

Berdasarkan pada *SPSS 16.0* pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,215. Untuk menentukan taraf signifikansi adalah dengan menggunakan t_{tabel} . Sebelum melihat nilai pada t_{tabel} , harus menentukan derajat kebebasan pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = n-2$. Jumlah seluruh sampel adalah 77, maka $db = 77-2 = 75$. Nilai $db = 75$ dengan signifikansi 0,05 (5%), diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,992. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,215 > 1,992$ dan sig. (2 tailed) sebesar $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan Berdasarkan hasil analisis data yang berupa deskripsi data masing-masing variabel maupun pengujian hipotesis, maka ada beberapa hal yang perlu diinterpretasikan mengenai pengaruh model *discovery learning* terhadap motivasi belajar siswa Kelas XII IPS Rahmat Islamiyah Medan .

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XII A sebagai kelas kontrol dan kelas XII B sebagai kelas eksperimen. Peneliti menggunakan angket dan post test yang disebar ke kelas kontrol (tidak menggunakan penerapan model discovery learning) dan kelas eksperimen (yang diterapkan model discovery learning). Dimana siswa diberi angket motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tujuannya melihat tingkat motivasi siswa tanpa adanya perlakuan, apakah selain dengan model pembelajaran motivasi siswa juga berpengaruh terhadap prestasi belajar Ekonomi baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Peneliti menggunakan uji t atau t-test. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data harus memenuhi dua syarat yaitu data berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan kriteria nilai Asymp.Sig $> 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan SPSS 16.0 for windows, diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) angket pada kelas eksperimen sebesar 0,441 dan kelas kontrol sebesar 0,089. Karena nilai Asymp.Sig kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji homogenitas data angket motivasi kelas eksperimen dan kontrol. Hasil homogenitas data angket motivasi diperoleh nilai Sig. 0,085 $> 0,05$ sehingga data dinyatakan homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas, untuk diterima tidaknya hipotesis peneliti menguji data dengan uji independent sample t-test menggunakan aplikasi SPSS for windows 16.0. dengan hasil t hitung sebesar 3,215 dengan Sig. 2 tailed 0,002.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang dimiliki siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Pada kelas eksperimen memiliki

rata-rata motivasi lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang rata-rata motivasinya sedang. Hasil angket motivasi menunjukkan nilai rata-rata dikelas eksperimen yaitu 88,59 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 80,32. Berdasarkan hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai signifikansi tingkat motivasi yaitu 0,002 yang positif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Rahmat Islamiyah Medan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model Discovery Learning untuk meningkatkan motivasi belajar adalah penggunaan model yang tepat. Terbukti nilai motivasi siswa di SMA Rahmat Islamiyah Medan meningkat dengan hasil yang positif. Sehingga hipotesis alternatif diterima, yaitu ada pengaruh yang signifikan antara model Discovery Learning terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa.
2. Penggunaan model Discovery Learning untuk meningkatkan prestasi dalam belajar Ekonomi adalah penggunaan model yang tepat. Dalam praktiknya, kelebihan dalam discovery learning tampak nyata terasa. Siswa menjadi lebih aktif dan tergugah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini terbukti dalam penelitian bahwa nilai sebelum perlakuan dan setelah perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan. Sehingga ada pengaruh antara model discovery learning terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XII di SMA Rahmat Islamiyah Medan.
3. Model discovery learning adalah model yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dalam penelitian bahwa ketika motivasi belajar siswa naik maka prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Sehingga hipotesis penelitian dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan positif model discovery learning terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa

B. Sasaran

Penelitian yang telah dilakukan sangat terbatas pada kemampuan peneliti, sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh model pembelajaran Discovery Learning dalam ruang lingkup yang lebih luas serta memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarwan. 2014. *Problematika Kurikulum 2013 dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah*” Jurnal Pencerahan, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Volume 8, Nomor 2.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta).
- Azhari, Akyas. 1996. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang: Dina Utama Semarang).
- B Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengaruhnya*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Bahri Djamarat, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional).
- Berlin Sani. Imas Kurniasih. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013: Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. (Surabaya: Kata Pena)
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana).
- Darsono dan Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. (Semarang: IKIP Semarang Press)
- Depdikbud. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka).
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep dan Strartegi Pembelajaran*. (Bandung: Refika Aditama).
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, cet-2 (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Cet. V. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). .
- _____ 2009. *Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Rosi Patma, Suhartono. 2018. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Materi Pembelajaran Haji dan Umroh Melalui Penerapan Metode Advokasi*. (Al-‘itibar: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. V. No.1 Februari).
- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Interaksi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo).

- Sanjaya,Wina. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.(Bandung: Alfabeta) .
- _____2006. *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta)
- Sunarti, Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: ANDI).
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*.(Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Poses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan : SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan
 Kelas / Semester : XII IPS/ Ganjil
 Tema : Persamaan Dasar Akuntansi
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4X 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak /di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengklarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi ● Menganalisa transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi ● Membuat hubungan tentang transaksi dan konsep persamaan akuntansi

4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi.*	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi melalui media lisan dan tulisan
--	---

C. Tujuan Pembelajaran Pertemuan 1

Melalui diskusi dan kerja kelompok serta tayangan video oleh guru, peserta didik dapat mengklarifikasi konsep persamaan dasar akuntansi dengan tepat secara teliti dan disiplin

D. Materi Pembelajaran

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
Konsep persamaan dasar akuntansi Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi	Konsep persamaan dasar akuntansi Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi	Jenis-jenis transaksi yang terjadi dalam perusahaan

E. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran Model *Discovery Learning*

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, Tanya jawab dan Penugasan

F. Media, Bahan dan Sumber belajar

Media : Video dengan judul Persamaan Dasar Akuntansi

Bahan : Laptop 1 unit, proyektor 1 unit, spidol 3 dengan warna yang berbeda, dan papan tulis

Sumber : Buku Ekonomi XII, Penerbit Yrama Widya tahun 2016

G. Langkah-langkah Pembelajaran Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik saling member dan menjawab salam 2. Peserta didik dicek kehadirannya dengan melakukan presensi oleh guru 3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin ketua kelas secara tertib 4. peserta didik menyiapkan diri untuk mengikuti kegiatan belajar mulai dari memeriksa kerapihan diri dan menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran 5. Menyanyikan salah satu lagu wajib nasional 6. Peserta didik menyimak apersepsi dari guru tentang pelajaran sebelumnya (Akuntansi sebagai system informasi) dan mengaitkannya dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya 7. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang materi sebelumnya (Akuntansi sebagai system informasi) 	15 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan belajar dan kegiatan yang akan dilakukan serta motivasi yang disampaikan guru (mengklarifikasi konsep persamaan dasar akuntansi dengan tepat secara teliti dan disiplin) 9. Peserta didik melakukan gerakan-gerakan bebas untuk melenturkan anggota tubuh ntuk membangkitkan semangat 10. Guru membentuk peserta didik ke dalam 6 kelompok dengan masing –masing kelompok 5 Orang 	

Kegiatan Inti	<p>1. Stimulation</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati tayangan video yang disajikan oleh guru yang berisi tentang definisi persamaan dasar akuntansi dan unsur-unsur persamaan dasar akuntansi yaitu aktiva, kewajiban dan modal - Sikap peserta didik dinilai oleh guru melalui observasi <p>2. Problem Statement</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi dalam satu kelompok mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan tentang persamaan dasar akuntansi dan bagaimana unsur-unsur tersebut mempengaruhi persamaan dasar akuntansi - Ide dan gagasan yang disampaikan oleh setiap anggota kelompok dicatat dan didiskusikan untuk mendapatkan kesepakatan - Peserta didik menuliskan hasil diskusi sesuai kesepakatan <p>3. Data Collecting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bekerjasama berdiskusi dalam kelompok mengumpulkan data terkait dengan harta, kewajiban dan modal dan bagaimana ketiga unsur tersebut mempengaruhi persamaan dasar akuntansi, dari berbagai referensi - Peserta didik berkonsultasi dengan guru jika mendapat hal yang kurang jelas - Ketua kelompok menggabungkan dan menyusun jawaban hasil kerja anggotanya <p>4. Data Processing</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik berdiskusi bersama kelompok untuk menelaah hasil pengamatan dari data yang telah dikumpulkan tentang definisi, dan unsur-unsur persamaan dasar akuntansi - Peserta didik berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat dan ide terhadap jawaban yang di dapat secara mandiri oleh masing-masing 	145 menit
---------------	--	-----------

	<p>kelompok</p> <p>5. Verifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menganalisis kembali hasil presentasinya ,sampai menemukan hasil yang benar sesuai materi yang dibahas - Peserta didik mengkonsultasikan hasil diskusi kelompok dengan guru - Peserta didik memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat menjadi sebuah kesimpulan dengan kesepakatan bersama <p>6. <i>Generalisasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat kesimpulan dari pertanyaan yang diperoleh - Peserta didik menyajikan hasil penggalian tentang konsep dasar persamaan akuntansi melalui presentasi - Guru member apresiasi terhadap presentasi peserta didik 	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik 2. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sebagai umpan balik terhadap proses pembelajaran 3. Sebelum pembelajaran ditutup guru meminta peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini 4. Guru memberikan penugasan untuk persiapan presentasi untuk pertemuan berikutnya 	20 menit

H. Penilaian

1. Sikap spiritual dan social

Teknik : Observasi Instrumen : Jurnal

No	Nama	Kejadian	+/-	Aspek Spritual/Sosial	Tindak Lanjut	Keterangan
1	Abdul Rahman					
2	Aida					

2. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Tertulis	Pertanyaan/Tugas tertulis ,essay,PG		Setelah pembelajaran selesai	
2	Penugasan	Pertanyaan/Tugas tertulis ,essay,PG		Saat pembelajaran berlangsung	

3. Ketrampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Praktik	Tugas ketrampilan		Saat pembelajaran berlangsung	
2	Produk	Tugas ketrampilan		Saat pembelajaran berlangsung/selesai	

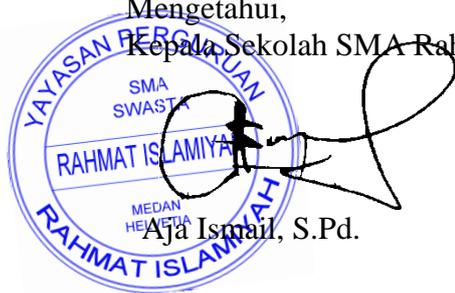
I. Remedial

Bentuk : - Pembelajaran ulang
- Penugasan

J. Pengayaan

Bentuk : Meringkas buku-buku referensi

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Rahmat Islamiyah Medan



Aja Ismail, S.Pd.

Medan, Juli 2020
Guru Mata pelajaran

M.Risky Fajar Nasution, S.Pd

Lampiran 2

INSTRUMEN SOAL-SOAL PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

1. Apa yang dimaksud dengan persamaan dasar akuntansi?
2. Apa yang dimaksud dengan pencatatan akuntansi system berpasangan (double entry)?
3. Apa tujuan Persamaan Dasar akuntansi?
4. Sebutkan tiga unsur dasar persamaan dasar akuntansi?
5. Apa yang dimaksud dengan aktiva atau harta?
6. Sebutkan tiga jenis harta lancar dalam akuntansi?
7. Sebutkan 4 jenis aktiva dalam persamaan dasar akuntansi?
8. Bagaimana persamaan aktiva dengan pasiva?
9. Apa yang dimaksud dengan Modal, Pedapatan, Beban?
10. Bagaimana Hubungan antara aktiva kewajiban modal penghasilan & beban dalam persamaan dasar akuntansi?

Lampiran 3

KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak pernah).
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama : M. AFFANDI NUORAH

No. Absen :

Kelas : XII ips

Waktu : 15 menit

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.	✓				
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.					✓
3.	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir	✓				
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran Ekonomi, siapa pun guru yang mengajarnya.	✓				
5.	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.				✓	
6.	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.			✓		
7.	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.	✓				
8.	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				✓	
9.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.	✓				
10.	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	✓				
11.	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal Ekonomi yang sulit			✓		
12.	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.					✓

Lampiran 4

KUESIONER UJI COBA MOTIVASI BELAJAR

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang), TP (Tidak pernah).
5. Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama : M-AFFANDI NUORAH

No. Absen :

Kelas : XII IPS

Waktu : 15 menit

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1.	Saya hadir disekolah sebelum bel masuk berbunyi.	✓				
2.	Jika malas, saya tidak masuk sekolah.					✓
3.	Saya mengikuti pelajaran sekolah sampai jam pelajaran akhir	✓				
4.	Saya tetap mengikuti pelajaran Ekonomi, siapa pun guru yang mengajarnya.	✓				
5.	Jika guru lebih dulu berada dikelas, maka saya cenderung memilih tidak masuk.				✓	
6.	Saya tidak mengikuti pelajaran, jika pelajaran itu tidak saya sukai.			✓		
7.	Saya belajar di luar jam sekolah dengan teratur.	✓				
8.	Saya belajar di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				✓	
9.	Saya suka mengulur-ngulur waktu belajar di luar jam sekolah.	✓				
10.	Jika nilai saya jelek, meningkatkan belajar adalah cara terbaik untuk menaikkan nilai.	✓				
11.	Saya selalu mencoba berulang kali dalam mengerjakan soal Ekonomi yang sulit			✓		
12.	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar.					✓

No.	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
13.	Jika materi pelajaran Ekonomi susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut.				✓	
14.	Apabila menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.		✓			
15.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami Materi Ekonomi yang diajarkan.			✓		
16.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.	✓				
17.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan			✓		
18.	Saya jarang membaca materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran berlangsung.				✓	
19.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.			✓		
20.	Saya sering mengantuk ketika guru menerangkan materi di depan kelas.				✓	
21.	Saya malas mencoba memahami materi yang saya anggap sulit.		✓			
22.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.	✓				
23.	Saya malas berprestasi ketika teman saya mencapai prestasi yang lebih tinggi.					✓
24.	Saya merasa biasa ketika memperoleh nilai yang kurang memuaskan.			✓		
25.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri		✓			
26.	Prestasi belajar yang jelek saya terima dengan senang hati tanpa usaha lebih keras lagi.	✓				
27.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				✓	
28.	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.			✓		
29.	Saya lebih senang membaca buku di perpustakaan saat jam pelajaran kosong.				✓	
30.	Saya lebih senang ngobrol di kantin saat jam pelajaran kosong.			✓		

Lampiran 6



Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

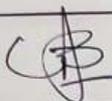
Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

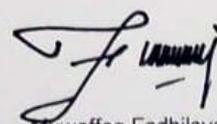
Nama Mahasiswa : MUWAFFAQ FADHILSYAH NASUTION
N P M : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi
I PK : 3,40

Kredit
Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII SMA Rahmat Islamiyah Medan	
	Pengaruh Model <i>Cooperative Learning Technique Jigsaw</i> Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Rahmat Islamiyah Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 1 Januari 2022
Hormat Pemohon



Muwaffaq Fadhilisyah Nasution

Keterangan :
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 19 Juli Tahun 2022 diselenggarakan seminar
Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Muwaffaq Fadhilsyah Nasution
N P M : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Rahmat Islamiyah
Medan T.A 2021/2022

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	<i>terbilang di bab 1 & 2</i>
BAB II	
BAB III	<i>- judul jika kurang maka - terhadap penerapan penerapan</i>
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 19 Juli 2022

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran M, Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M. Si

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran M, Si

Lampiran 9



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muwaffaq Fadhilsyah Nasution
N P M : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. **Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhimya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 Februari 2022
Hormat Pemohon

Muwaffaq Fadhilsyah Nasution

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 10

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 569/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Muaffaq Fadhilsyah Nasution**
NPM : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan**

Pembimbing : **Dra. Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 5 Maret 2023

Medan, 02 Sya'ban 1443 H
05 Maret 2022 M



Wassalam
Dekan
Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd.
NIDN. 0009066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampira 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Muwaffaq Fadhilsyah Nasution
NPM : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas di XII IPS SMA Rahmat Islamiyah T.P 2021/2022

Pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 9 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si.

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 19 Juli Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Muwaffaq Fadhilyah Nasution
N P M : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Rahmat Islamiyah Medan T.A 2021/2022

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	terbatalisir di beubryh lg
BAB II	
BAB III	Tidak ada lewar main - tapi ada peleres penera
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (<input checked="" type="checkbox"/>) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 19 Juli 2022

Dosen Pembahas

Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si

*Lampiran 13



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

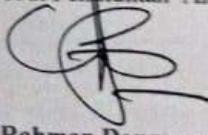
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Nama : Muwaffaq Fadhilsyah Nst
 NPM : 1802070005
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Swasta Rahmat Islamiyah Medan T.P 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
2/4-22	Kerucutkan Latar Belakang Masalah	↓
	Perbaiki indentifikasi & Rumusan masalah	
8/5-22	Kerangka konseptual perbaiki Teknik analisis masih sederhana	↓
15/6-22	Kerangka konseptual metodologi Penelitian Teknik pengumpulan data Teknik analisis data	↓
20/6-22	→ write penelitian - Tempat penelitian - jenis & observasi - metode analisis literatur	↓
		↓
		↓
		↓
		↓

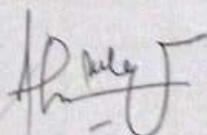
Medan, Juni 2022

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi



(Dr. Faisal Rahman Dongoran, SE, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Lampiran 14



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1740/II.3.AU/UMSU-02/F/2022

Lamp : ---

Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 25 Muharram 1444 H
 23 Agustus 2022 M

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMA Rahmat Islamiyah Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Muwaffaq Fadhilisyah Nasution

NPM : 1802070005

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA Rahmat Islamiyah Medan T.A 2021/2022

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN.004066701

****Penting!!****



Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Muwaffaq Fadhilsyah Nasution
NPM : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Discover Learning*
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS di SMA
Rahmat Islamiyah Medan T.A 2021/2022
Nama Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
2/4/22	Konvokasi latar belakang masalah, perbaikan perbaikan indentifikasi Rumusan masalah	
8/5/22	Kerangka konseptual Teknik Analisis masalah sadran waktu, tempat, isi, kisi-kisi, dan Peta konsep/urutan	
15/6/22	Kerangka konseptual metodologi penelitian teknik pengumpulan data, teknik analisis data	
17/9/22	Bab. IV Hasil penelitian Deskripsi Data pengujian Hipotesis	
17/9.2022	ACE Sidang	

Medan, Juni 2022

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 16/

**YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH**
SMA SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH
NSS : 204.076.006.279 NIS : 30.238.0
JL. GAPERTA UJUNG/BAKTI NO.25 MEDAN TELP. 8468378

Nomor : 635/SMA-YPRI/VIII/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di Tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aja Ismail S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Rahmat Islamiyah

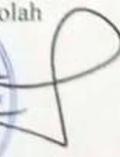
Menerangkan Bahwa,

Nama : Muwaffaq Fadhilsyah Nasution
NPM : 1802070005
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)

Telah kami setuju untuk melaksanakan Izin Riset berdasarkan surat pengantar No.1740/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 di SMA Rahmat Islamiyah Medan yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2022 s/d 3 September 2022.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Medan, 30 Agustus 2022
Kepala Sekolah


Aja Ismail S.Pd

